

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan adalah suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (Siagian, 1994). Sedangkan menurut Ginanjar Kartasasmita (1994), pembangunan diartikan sebagai “suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana”.¹ Pembangunan ekonomi merupakan salah satu aspek kehidupan yang terus-menerus dikembangkan di seluruh dunia. Hal ini dikarenakan pembangunan ekonomi menyangkut kesejahteraan masyarakat luas. Tujuan utama dari pembangunan ekonomi adalah untuk mencapai kemakmuran seluruh rakyat dalam suatu negara secara merata.²

Indikator keberhasilan pembangunan wilayah salah satunya tercermin dari tingkat pertumbuhan ekonomi yang diwakilkan oleh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi menunjukkan semakin baik pula kegiatan ekonomi di wilayah tersebut.³ Sebagai salah satu indikator makro ekonomi, angka pertumbuhan ekonomi memang seringkali digunakan untuk menggambarkan perkembangan perekonomian suatu wilayah. Secara rutin, BPS melakukan perhitungan angka ini baik triwulanan maupun tahunan. Meskipun menjadi salah satu indikator penting perekonomian, masih banyak masyarakat yang awam terkait angka tersebut. Mengenal lebih jauh, angka pertumbuhan ekonomi merupakan persentasi dari nilai Produk Domestik

¹ Endang Mulyani. 2017. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UNY Press. Hlm. 1

² Ibid. Hlm. 7

³ Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith. 2008. *Pembangunan Ekonomi edisi kesembilan*. Jakarta: Erlangga. Hlm.35

Regional Bruto (PDRB) yang dihasilkan suatu wilayah. Oleh Badan Pusat Statistik (BPS), angka PDRB dihitung dengan menggunakan 2 (dua) pendekatan yaitu Pendekatan Produksi dan Pendekatan Pengeluaran. Meskipun menggunakan dua pendekatan, secara konsep kedua pendekatan ini akan menghasilkan angka yang sama. Dalam menunjang perhitungan angka PDRB, BPS mengumpulkan data dari berbagai sumber, baik itu rumah tangga, pelaku usaha, maupun Instansi dan Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) terkait.⁴

Laju pertumbuhan PDRB di Jawa Timur mengalami peningkatan di tahun 2017-2019 namun, di tahun 2019 terjadi kontraksi sebesar 2,39 persen. Pada tahun 2021 Jawa Timur menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 3,57 persen. Hal ini menunjukkan bahwa Jawa Timur mengalami pemulihan yang didorong adanya pelanggaran aktivitas.⁵

⁴ Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. *Mengenal Lebih Dekat Angka Pertumbuhan Ekonomi*. 2022. Dalam <https://jambi.bps.go.id/id/news/2022/08/22/263/mengenal-lebih-dekat-angka-pertumbuhan-ekonomi.html>

⁵ Badan Pusat Statistik. 2022. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Timur Menurut Lapangan Usaha 2017-2021*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur.

Tabel 1.1
Laju Pertumbuhan PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Kabupaten/Kota Se Jawa Timur

Kabupaten/Kota Se Jawa Timur	[Seri 2010] Laju Pertumbuhan PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (Persen)					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Kabupaten Pacitan	4,78	5,28	4,87	-6,82	2,27	5,39
Kabupaten Ponorogo	4,97	5,17	4,55	-8,52	2,71	2,81
Kabupaten Trenggalek	4,74	4,75	4,82	-6,65	3,11	3,99
Kabupaten Tulungagung	4,6	4,75	4,89	-7,39	2,86	4,58
Kabupaten Blitar	4,7	4,77	4,79	-7,12	2,11	4,31
Kabupaten Kediri	4,42	4,62	4,62	-5,86	1,94	4,05
Kabupaten Malang	4,78	4,93	4,84	-4,24	2,28	4,26
Kabupaten Lumajang	4,73	4,7	4,34	-9,27	2,41	3,77
Kabupaten Jember	4,63	4,57	5,03	-6,08	3,26	3,79
Kabupaten Banyuwangi	5,11	5,52	5,25	-8,72	3,06	3,76
Kabupaten Bondowoso	4,51	4,62	4,79	-1,3	2,97	2,93
Kabupaten Situbondo	4,53	4,95	4,93	-2,62	2,69	3,78
Kabupaten Probolinggo	3,81	3,85	3,93	-0,64	2,65	3,73
Kabupaten Pasuruan	4,95	4,99	5,06	-0,56	3,51	4,42
Kabupaten Sidoarjo	4,2	4,43	4,27	4,33	3,17	6,31
Kabupaten Mojokerto	4,82	5	4,87	-1	3,24	4,93
Kabupaten Jombang	4,88	4,83	4,66	-5,84	2,33	4,42
Kabupaten Nganjuk	4,92	5,07	5,08	-5,95	2,91	4,13
Kabupaten Madiun	5,12	4,87	5,19	-8,15	2,69	3,79

Kabupaten Magetan	4,98	5,16	4,24	-6,94	2,47	3,26
Kabupaten Ngawi	5,02	5,18	4,16	-5,31	2,08	2,73
Kabupaten Bojonegoro	9,93	4,14	6,09	-4,24	-6,05	-6,63
Kabupaten Tuban	4,51	4,73	4,7	-7,69	2,35	8,21
Kabupaten Lamongan	5,47	5,41	4,47	-12,86	2,6	4,84
Kabupaten Gresik	4,65	4,67	4,2	-3,24	2,72	6,23
Kabupaten Bangkalan	2,66	3,36	0,16	-11,78	-3,23	-2,15
Kabupaten Sampang	3,55	2,99	0,65	0,97	-1,01	1,02
Kabupaten Pamekasan	3,97	4,43	3,79	1,11	2,4	3,53
Kabupaten Sumenep	2,44	3,25	-0,23	-4,09	1,76	2,44
Kota Kediri	4,39	4,84	4,69	-5,85	1,56	2,86
Kota Blitar	5,12	5,09	5,1	-6,76	3,22	4,15
Kota Malang	5,08	5,14	5,12	0,93	3,46	5,35
Kota Probolinggo	4,96	4,99	4,96	-4,35	2,97	4,97
Kota Pasuruan	4,67	4,8	4,78	-7,55	2,27	4,7
Kota Mojokerto	4,93	4,97	4,69	-5,67	2,64	4,51
Kota Madiun	5,64	5,6	5,44	-13,86	3,85	4,57
Kota Surabaya	5,68	5,79	5,66	-4,05	3,77	6,05
Kota Batu	5,69	5,57	5,5	-8,56	2,86	4,91
Jawa Timur	-	4,92	4,88	-4,4	2,76	4,55

Sumber: Badan Pusat Statistik

Dari tabel diatas laju pertumbuhan PDRB di Jawa Timur di dominasi oleh beberapa wilayah bagian utara di Jawa Timur diantaranya Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Bojonegara, dan Kabupaten Lamongan. Namun hampir seluruh Kabupaten di Jawa Timur mengalami penurunan di tahun 2020 akibat dari infeksi virus corona pada awal Maret yang dikonfirmasi oleh Indonesia. Sama halnya dengan Kabupaten Tulungagung salah satu Kabupaten yang dipilih peneliti karena Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu

kabupaten dengan pemulihan ekonomi yang sudah terlihat di tahun 2021 yang ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang positif. Hal ini juga disebabkan adanya kontribusi dari berbagai sektor seperti sektor industri pengolahan, pertanian dan perdagangan.⁶

Apabila dilihat dari sisi PDRB Kabupaten/kota di Jawa Timur tahun 2017 sampai tahun 2022. Pada tahun 2018 Kabupaten Tulungagung mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 0,15 persen selanjutnya pada tahun 2019 Kabupaten Tulungagung juga mengalami peningkatan sebesar 0,14 persen namun, pada tahun 2020 Kabupaten Tulungagung mengalami penurunan yang signifikan diangka -7,39% Pada tahun 2021, pemerintah mulai mengizinkan adanya mobilitas masyarakat sehingga membantu memulihkan kembali perekonomian tumbuh positif.⁷

⁶ Badan Pusat Statistik. 2022. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tulungagung Menurut Lapangan Usaha 2017-2021. Tulungagung: Badan Pusat Statistik Tulungagung.

⁷ Ibid. Hlm 99.

Tabel 1.2
PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten
Tulungagung Tahun 2017-2022

Uraian	PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4536,67	4507,90	4588,75	4550,96	4619,53	4590,44
Pertambangan dan Penggalian	883,83	907,93	917,31	858,38	865,98	900,98
Industri Pengolahan	519,91	5593,65	5974,29	5854,58	6085,39	6616,59
Pengadaan Listrik dan Gas	10,61	11,08	11,65	11,67	11,89	12,78
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	22,17	23,23	24,38	25,56	27,52	28,16
Konstruksi	2225,56	2386,91	2535,62	2382,10	2407,39	2561,26
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5387,85	5717,58	6049,06	5534,99	5915,45	6311,39

Transportasi dan Pergudangan	553,96	597,66	645,90	614,31	667,94	777,96
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	490,48	527,34	565,14	512,55	523,98	574,07
Informasi dan Komunikasi	1677,60	1792,19	1916,38	2044,90	2164,27	2266,90
Jasa Keuangan dan Asuransi	558,17	583,21	605,92	605,76	609,15	621,70
Real Estate	533,85	569,78	605,34	623,20	636,66	668,92
Jasa Perusahaan	90,19	95,85	101,93	95,47	96,97	99,08
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	788,80	816,56	844,49	820,18	813,84	817,22
Jasa Pendidikan	1075,93	1149,31	1229,99	1262,40	1284,26	1256,11
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	273,32	293,93	316,94	342,74	331,41	338,27
Jasa lainnya	329,14	346,02	366,64	315,92	328,72	377,01

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sektor perdagangan, industri pengolahan, dan pendidikan memiliki kontribusi pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut Lapangan Usaha periode 2017-2022 Kabupaten Tulungagung dengan cukup besar. Sektor perdagangan merupakan peringkat ke dua pada tahun 2017 dengan kontribusi sebesar Rp. 5.387.855,35 dan disusul oleh sektor jasa pendidikan sebesar Rp. 1.075.935,65. Tentunya angka ini menunjukkan bahwa sektor tersebut memiliki kontribusi terhadap perekonomian di Kabupaten Tulungagung.

Namun pada tahun 2020 sektor perdagangan mengalami penurunan sebesar Rp. 514.070.000,- hal tersebut tidak berlangsung lama, karena pada tahun 2022 sektor perdagangan kembali menunjukkan peningkatan sebesar Rp. 395.936,-. Hal ini diikuti pula oleh sektor industri pengolahan yang pada tahun 2020

mengalami penurunan dan pada tahun 2022 berhasil menunjukkan kenaikan diangka yang cukup tinggi yaitu sebesar Rp. 531.208,-. Namun berbeda dengan sektor pendidikan yang terus mengalami kenaikan pada tahun 2017 sampai tahun 2021 yang cukup signifikan dan mengalami penurunan pada tahun 2022.

Kabupaten Tulungagung memiliki sektor unggulan salah satunya yaitu sektor industri pengolahan dibuktikan dengan nilai pada tahun 2022 tertinggi. Jadi sebenarnya sektor perdagangan, sektor industri pengolahan dan sektor pendidikan memiliki keterkaitan, dimana sektor perdagangan berperan sebagai output atau distributor dari sektor industri pengolahan yang berfungsi sebagai penyedia dan pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Peran sektor pendidikan dalam hal ini juga sebagai sektor penting seperti penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Hanifah dkk., dimana pendidikan dapat berkontribusi melalui kualitas sumber daya manusia yang unggul sehingga dapat meningkatkan inovasi dan kreativitas sehingga dapat meningkatkan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat.⁸

Apabila ditinjau dari penerapan prinsip-prinsip ekonomi pembangunan Islam di Tulungagung, hal ini terlihat dari program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada peningkatan kualitas produk dan layanan serta untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera seperti yang dilakukan oleh BAZNAS Tulungagung bersama PJ Bupati yang menyalurkan bantuan air bersih ke desa yang terdampak kekeringan di Desa Campurdarat tentu hal ini akan memberikan dampak terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat yang berkeadilan.⁹

⁸ Ulfa Hanifah, Yustirania Septiani, dan Jihad Lukis Panjawa. *Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2015-2021*. Dalam <https://journal.untidar.ac.id/index.php/semnasfe/article/download/1320/462/5607>. Hlm. 263.

⁹ Badan Amil Zakat Kabupaten Tulungagung. *BAZNAS Tulungagung bersama PJ Bupati Salurkan Bantuan Air Bersih ke Desa yang Terdampak Kekeringan*. Dalam <https://kabtulungagung.baznas.go.id/news-show/airbersih/10539?back=https://kabtulungagung.baznas.go.id/news-all>

Kegiatan lain yang dilakukan pemerintah Kabupaten Tulungagung bersama Badan Amil Zakat Kabupaten Tulungagung, dalam melaksanakan pembangunan ekonomi Islam adalah meresmikan kawasan kuliner halal di Pasar Sore Lama, dalam kegiatan ini diharapkan dapat mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah di Kabupaten Tulungagung serta mewujudkan kemandirian para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).¹⁰

Berikut hasil penelitian dari beberapa peneliti terkait pengaruh sektor perdagangan, sektor industri pengolahan, dan sektor pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Rhenaldy Wahyu melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Sektor Informasi Dan Komunikasi, Sektor Perdagangan, Dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandar Lampung Tahun 2010 – 2021 Dalam Perspektif Ekonomi Islam” dengan hasil sektor informasi dan komunikasi, sektor perdagangan, dan sektor industri pengolahan masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.¹¹ Penelitian yang dilakukan oleh Maria Isnaini yang berjudul “Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Jasa Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam” juga menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan dan sektor pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.¹²

¹⁰ Badan Amil Zakat Kabupaten Tulungagung. *Peresmian Kawasan Kuliner Halal: BAZNAS Tulungagung Salurkan Rombong dan Modal Usaha*. Dalam <https://kabtulungagung.baznas.go.id/news-show/rombonganmodalusaha/10304?back=https://kabtulungagung.baznas.go.id/news-all>

¹¹ Rhenaldy Wahyu. *Analisis Pengaruh Sektor Informasi Dan Komunikasi, Sektor Perdagangan, Dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandar Lampung Tahun 2010–2021 Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2022. Dalam <http://repository.radenintan.ac.id/21913/>

¹² Maria Isnaini. *Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Jasa Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019. Dalam: https://scholar.google.com/scholar?cluster=16730775293142640529&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1726408587504&u=%23p%3DYrF8uV1BL6IJ, diakses 15 September 2024.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan diatas dan penelitian terdahulu, peneliti ingin mengkaji lebih jauh mengenai pengaruh sektor perdagangan, sektor industri pengolahan, dan sektor pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Tulungagung. Dengan judul **“Pengaruh Sektor Perdagangan, Industri Pengolahan, dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tulungagung tahun 2017-2022 Dalam Teori Ekonomi Pembangunan Islam”**.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pada penelitian terdapat permasalahan yang di kaji antara lain:

1. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung setiap tahunnya mengalami fluktuasi yang di pengaruhi oleh beberapa sektor ekonomi.
2. Sektor perdagangan dan industri pengolahan merupakan sektor dengan kenaikan yang cukup tinggi, namun belum banyak yang mengukur sejauh mana kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Sektor pendidikan merupakan sektor dengan pembangunan ekonomi jangka Panjang, namun perlu diteliti sejauh mana kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Belum terdapat penelitian yang menggunakan data *time series* yang menguji secara menyeluruh pengaruh sektor perdagangan, industri pengolahan, dan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung.

2. Batasan Penelitian

Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Lokasi penelitian hanya pada wilayah Kabupaten Tulungagung dengan kurun waktu mulai tahun 2017 sampai 2022.
2. Peneliti hanya mengambil tiga variabel bebas penelitian, yaitu sektor perdagangan, sektor industri pengolahan, dan sektor pendidikan.
3. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Ekonomi Pembangunan Islam karena tujuan dari pembangunan ekonomi Islam salah satunya adalah menciptakan keadilan dan mencapai falah atau kesejahteraan dunia maupun akhirat.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini meliputi:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara sektor perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung tahun 2017-2022?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung tahun 2017-2022?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara sektor pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung tahun 2017-2022?
4. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara sektor perdagangan, industri pengolahan, dan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung tahun 2017-2022?
5. Bagaimana Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tulungagung dalam perspektif teori Ekonomi Pembangunan Islam?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sektor perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung tahun 2017-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung tahun 2017-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh sektor pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung tahun 2017-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh sektor perdagangan, industri pengolahan, dan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung.
5. Untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dalam perspektif ekonomi pembangunan Islam.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang berjudul “Pengaruh Sektor Perdagangan, Sektor Industri Pengolahan, dan Sektor Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tulungagung tahun 2017-2022 dalam Teori Pembangunan Ekonomi Islam” sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini sebagai pengaplikasian dan memperkuat teori dalam bidang ekonomi pembangunan Islam terutama dalam sektor perdagangan, sektor industri pengolahan, dan sektor pendidikan.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran data empiris untuk mengembangkan lebih lanjut sektor lainnya dalam perspektif Islam.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat dijadikan referensi pembelajaran, terutama terkait pengaruh sektor perdagangan, sektor industri pengolahan, dan sektor pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

F. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh sektor perdagangan, sektor industri pengolahan, dan sektor pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung tahun 2017-2022 dalam teori ekonomi pembangunan Islam.

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel, yang terdiri dari tiga variabel bebas yaitu sektor perdagangan, sektor industri pengolahan, dan sektor pendidikan, sedangkan untuk variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi. Alasan menggunakan Ekonomi Pembangunan Islam adalah peneliti fokus pada kesejahteraan sosial yang adil dan bermanfaat tidak hanya di dunia namun juga di akhirat kelak.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Melalui definisi konseptual akan dijelaskan mengenai istilah-istilah pada penelitian ini agar meminimalkan kesalahan memahami dalam penelitian ini. Adapun penjelasan istilah berdasarkan penelitian ini, sebagai berikut:

a. Sektor Perdagangan

Sektor perdagangan merupakan keseluruhan sistem dari kegiatan bisnis yang komprehensif dan terintegrasi yang meliputi perencanaan,

penetapan harga, promosi, dan distribusi dengan tujuan menciptakan kepuasan pembeli.¹³

b. Sektor Industri Pengolahan

Secara umum pengertian industri adalah suatu usaha atau kegiatan mengolah bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat secara adil dan merata dengan memanfaatkan dana, sumber daya alam atau hasil bumi dengan memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan. Usaha perakitan atau assembling dan juga reparasi adalah bagian dari industri.¹⁴

c. Sektor Pendidikan

Sektor pendidikan merupakan serangkaian proses pemanusiaan manusia atau suatu proses yang harus dilakukan baik yang terlembaga maupun tidak terlembaga yang menyangkut fisik dan non fisik dan membutuhkan infrastruktur dan skill ataupun keterampilan.¹⁵

d. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi adalah perubahan kondisi ekonomi suatu negara yang saling menguntungkan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kondisi ekonomi suatu negara, pertumbuhan Ekonomi menjelaskan bagaimana faktor-faktor mempengaruhi pertumbuhan dan bagaimana keterkaitan faktor pertumbuhan dalam keterkaitannya dengan ekonomi.¹⁶

¹³ Philip Kotler. *Manajemen Pemasaran : Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Kontrol*. (Jakarta : Penerbit Erlangga).

¹⁴ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian*, (Jakarta:Kementrian Keuangan, 1984).

¹⁵ M.N. Nasution. *Manajemen Jasa Terpadu*. (Bogor :Ghalia Indonesia, 2004).

¹⁶ Fitri Amalia dkk. *Ekonomi Pembangunan*. (Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022). Hlm. 203.

e. Ekonomi Pembangunan Islam

Ekonomi Pembangunan Islam merupakan konsep pembangunan ekonomi yang berorientasi pada kepentingan manusia, yang dapat meningkatkan kesejahteraan manusia secara luas dan manusia dapat mencapai *falah* yaitu kemenangan atau kesejahteraan baik di dunia maupun akhirat kelak yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah, yang bersumber dari al-Quran dan as-Sunnah.¹⁷

2. Definisi Operasional

Secara operasional penelitian ini menguji pengaruh sektor perdagangan, sektor industri pengolahan, dan sektor pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung tahun 2017-2022 dalam teori ekonomi pembangunan islam.

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari *website* resmi Badan Pusat Statistik (BPS), meliputi: data laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut kabupaten/kota se-Jawa Timur dalam satuan persen (%), dan pertumbuhan ekonomi dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan Kabupaten Tulungagung dari tahun 2017 sampai 2022 sektor perdagangan, sektor industri pengolahan, sektor pendidikan, angka disajikan dengan satuan persen (%).

H. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, surat pernyataan keaslian skripsi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, gambar, lampiran dan abstrak.

¹⁷ A. Jajang W. Mahri. *Ekonomi Pembangunan Islam*. (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia, 2021) Hlm. 117

2. Bagian Inti

a. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas latar belakang, identifikasi masalah dan Batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

b. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori tentang Sektor Perdagangan, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Ekonomi Pembangunan Islam, kerangka konseptual, penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

c. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi jenis dan pendekatan, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta Teknik analisis data.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian (yang berisi deskripsi data serta pengujian data dan hipotesis).

e. BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

f. BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.